

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Keadaan Geografis

Kegiatan pembelajaran di sekolah merupakan interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa atau antara siswa dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar sangat dibutuhkan adanya faktor ketenangan, kenyamanan atau kesejukan udara dan sebagainya. Oleh karena itu suatu sekolah dibutuhkan tempat yang tenang, aman, nyaman, sejuk, terhindar dari suara-suara kebisingan kendaraan bermotor, kereta api, tempat penggergajian kayu, pabrik-pabrik dan sebagainya. Dan juga terhindar dari polusi atau bau busuk dari limbah pabrik, serta tempat-tempat keramaian lainnya, seperti pasar, terminal, stasiun kereta api dan lain sebagainya yang dapat mengganggu pendengaran dan kenyamanan.

Adapun letak SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul sudah sangat tepat karena terhindar dari segala apa yang peneliti sebutkan di atas. SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul berada dalam wilayah Kecamatan Ponjong Kabupaten Gunungkidul dan berada di tepi jalan akan tetapi jalur transportasi tidak terlalu ramai. Gedung SMK Muhammadiyah II Ponjong yang beralamatkan di Jl. Simpanglima, Pathi, Genjahan, Ponjong, Gunungkidul dikelilingi pagar bumi yang sudah permanent dengan berbatasan sebagai berikut :

- a. Sebelah utara ,berbatasan dengan jalan raya dan rumah penduduk
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah barat, berbatasan dengan rumah penduduk
- d. Sebelah timur, berbatasan dengan persawahan dan rumah penduduk

Bila di amati lokasi SMK Muhammadiyah II Ponjong tersebut berada pada lokasi sangat strategis dan menunjang jalannya proses kegiatan belajar mengajar, sebagaimana layaknya sebuah lembaga pendidikan. SMK Muhammadiyah II Ponjong didirikan di atas tanah seluas 6.575 M² dan bangunan gedung seluas 2.494 M² yang dimilikinya dibangun secara permanent. Dan dari data yang diperoleh melalui penelitian dan observasi , bahwa keadaan sosial ekonomi siswa termasuk kata gori golongan menengah kebawah. Karena sebagian kecil pekerjaan orang tua siswa adalah buruh dan tani. (Wawancara kepala sekolah, 12 maret 2012.

2. Keadaan Siswa

Pada Tahun Pelajaran 2011/2012 keadaan siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Keadaan siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong

No	Program Keahlian	Data Siswa							
		Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jumlah	
		KI s	Siswa	KI s	Siswa	KI s	Siswa	Kls	Siswa
1	TKI	2	54	1	33	1	33	4	120
2	Teknik Otomotif	1	30	1	19	1	26	3	75
Jumlah		3	84	2	52	2	59	7	195

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah II Ponjong 2012

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul adalah 195 orang siswa. (Wawancara TU, 17 maret 2012)

3. Keadaan Guru

Dalam sebuah lembaga pendidikan tentu tidak terlepas dari adanya tenaga pengajar sebagai penyampai ilmu pengetahuan kepada siswa didik. Demikian juga di SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul memiliki 40 orang. Daftar tenaga pengajar di SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul tahun pelajaran 2011/2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Daftar Guru SMK Muhammadiyah II Ponjong

No	Nama	Gelar	Mengajar
1.	Mochtarom Suprihartono	SPd	Kasek/ IPA
2.	Muhammad Nurulhuda	Drs	Kewirausahaan
3.	Dartik Kamiyati	SPd	matematika
4.	Haris Buono Harto	SPd	Fisika
5.	Rikuncara	SPd	PPKn/Kwneg
6.	Harjono	SPd	Penjasorkes
7.	Wakhid Afifudin	SPd	IPS
8.	Iswandi	SPd	Kimia
9.	Budi Mulyono	SPd	B. Inggris
10.	Supriono,	SPd	Bahasa Inggris
11.	Sulis Yuni A T,	ST	Prod. Otomotif
12.	Yuni Ismanto,	SPd	otomotif
13.	Suharno	DRS	Penjaskes
14.	Nastoeti T Handayani	DRA	B. indon
15.	H. Muammal Sy,	SAG	Kemuhamm
16.	Kamali Almahdi	DRS	AlQuran
17.	Fajar Agus Tri Sasongko	SPd	Bahasa Inggris

18.	Ustad Mujtahid	-	Agama
19.	Haerani Iriyanti	SPd	B. Inggris
20.	Ika Budi Saryati	SPd	B.Indonesia
21.	Ningrum Puspitasari,	SSi	Matematika
22.	Agus Budi Setiawan		Prod. Otomotif
23.	Setiawan Ramadanie		Video/ Audio
24.	Anang Supadi	ST	Adobe Photo
25.	Joko Ari Wibowo	SPd	Prod Otomotif
26.	Isnaini Rahmawati	SKOM	PROD. mm
27.	Sucipto Reso Sedewo	BA	B. Jawa
28.	Munadi	SSn	Seni Budaya
29.	Sudiyarto,	SSy	Agama
30.	Yudi Hadi Wahana	SPDI	Agama
31.	Anharolly Lestiyantoro	ST	Pord Ot
32.	Yeti Ningrum	SPd	B. Indonesia
33.	Nurul Azizah,	SPd	Matematika
34.	Sri Purwani Rimba Wanti	SPDI	Tarikh
35.	Ari Nopriyani	SPD	BP
36.	Sutarto,	S Kom	Pod. Multimedia
37.	Awaludin Siregar	SPd	Prod Otomotif
38.	Khusnul Khatimah	SPd	BP
39.	Teguh		B. Arab
40.	Novi Veranita		Akhlaq

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah II Ponjong 2012

Hampir semua guru SMK Muhammadiyah II Ponjong berijazah S1. Metode yang digunakan masing-masing guru biasanya menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Guru juga harus menerapkan keterampilan mengajar karena merupakan salah satu faktor keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung. Sedangkan mengenai penguasaan kelas oleh masing-masing guru secara umum sudah cukup baik. Tentang interaksi guru-murid masing-masing guru memiliki gaya dan cara khas sendiri-sendiri. Tetapi pada umumnya guru mampu memerankan dirinya sebagai

teman sekaligus orang tua bagi murid-muridnya. Selain mengajar, guru di SMK Muhammadiyah II Gunungkidul juga dibebani tugas / jabatan tertentu yang membidangi urusan tertentu seperti wakil kepala sekolah, wali kelas, guru piket.

4. Keadaan Karyawan

Keberadaan karyawan di SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul diperlukan untuk membantu terlaksananya pendidikan serta kelancaran seluruh operasional kegiatan di sekolah. SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul mempunyai 5 orang karyawan yaitu :

Tabel 4.4
Daftar Karyawan SMK Muhammadiyah II Ponjong

No	Nama	Status Kepegawaian	Jabatan/Tugas
a.	Narsiya	Swasta	Kepala Tata Usaha
b.	Sri Murdiyati	Swasta	Staf Tata Usaha
c.	Sarti	Swasta	Staf Tata Usaha
d.	Suwarno	Swasta	Staf Tata Usaha
e.	Muhdi	Swasta	Staf Tata Usaha
f.	Wastib	Swasta	Staf Tata Usaha
g.	Barjo	Swasta	Staf Tata Usaha
h.	Suratno	Swasta	Staf Tata Usaha

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah II Ponjong 2012

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul saat ini sudah memiliki gedung permanen yang berstatus hak milik sendiri. Gedung tersebut berdiri di atas tanah seluas 6.575 M² dan bangunan gedung seluas 2.494 M². Apabila dilihat dari sarana gedung yang dimilikinya tergambar bahwa SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul sudah cukup

tercukupi untuk kebutuhan kelas-kelas yang diperlukan untuk menampung siswa-siswinya yang ada. Hal ini merupakan modal awal untuk memudahkan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitasnya. Di samping itu SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul juga mempunyai sarana dan prasarana yang lain yang dimanfaatkan untuk menunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

Berikut daftar inventaris di SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul pada tahun pelajaran 2011/2012.

Tabel 4.5
Daftar Inventaris SMK Muhammadiyah II Ponjong

No	Jenis Barang	Jumlah	Luas (m ²)	Kondisi		
				Baik (m ²)	Rusak ringan (m ²)	Rusak berat (m ²)
1	Ruang teori/ kelas	6	360	-	-	360
2	Laboratorium IPA	1	72	-	-	72
3	Lab. Multimedia	1	20	20	-	-
4	Lab. Komputer	1	40	-	-	40
5	Ruang Perpustakaan	1	72	-	-	72
6	Ruang Keterampilan	1	72	72	-	-
7	Ruang Serba Guna	1	48	48	-	-
8	Ruang UKS	1	8	-	8	-
9	Bengkel	1	6	-	88	-
10	Koperasi/ Toko	1	6	-	6	-
11	Ruang BP/BK	1	12	-	12	-
12	Ruang Kepala Sekolah	1	20	20	-	-
13	Ruang Guru	1	72	-	72	-
14	Ruang TU	1	72	-	72	-
15	Ruang OSIS	1	72	-	72	-
16	Kamar Mandi /WC Guru	2	8	-	-	8
17	Kamar Mandi /WC Siswa	5	15	-	-	15
18	Gudang	2	5	5	-	-
19	Ruang Ibadah/ Masjid	1	260	-	260	-
20	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	20	-	-	-
21	Asrama Siswa	15	112,5	30	-	-
22	Ruang Kesenian	1	72	-	-	72

Sumber : Dokumentasi SMK Muhammadiyah II Ponjong 2011/2012

6. Visi, Misi dan Tujuan SMK Muhammadiyah II Ponjong

a. Visi

Menjadikan SMK Muhammadiyah 2 Ponjong sebagai pusat keunggulan dibidang Multimedia dan Otomotif

b. Misi

Mencetak insan yang cerdas dan kompetitif serta kompetitif di bidang Multimedia dan Otomotif,yang dilandasi Iman dan Taqwa dengan indikator keunggulan di bidang :

- 1) Amal dan Ibadah
- 2) Teknologi Multimedia
- 3) Teknik Otomotif Sepeda motor
- 4) Kewirausahaan
- 5) Kedisiplinan

c. Tujuan Sekolah

- 1) Menyiapkan siswa menjadi manusia muslim yang bertaqwa, berkrepribadian, cakap, percaya pada diri sendiri dan cinta tanah air sehingga berguna bagi agama, masyarakat dan Negara
- 2) Menyiapkan siswa menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang :
 - a) Dapat mengembangkan sikap professional
 - b) Dapat mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang

- c) Dapat memilih karier, memiliki kompetensi dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan zaman dan peradaban
- d) Menyiapkan siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Perguruan Tinggi)
- e) Menyiapkan siswa menjadi wali siswa Negara yang produktif, adaptif dan kreatif

B. Analisis Data

1. Lingkungan Sekolah Bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah dapat dipaparkan data sebagai berikut :

Lingkungan sekolah bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong di desain dan dirancang keadaan lingkungan sekolahnya sesuai hukum-hukum Islam agar siswa (yang semuanya beragama Islam) lebih "*betah*" (jawa) atau jenak tinggal dan dapat lebih nyaman sehingga tujuan belajarnya tercapai. Salah satu usaha pengelola adalah dengan selalu menjaga kebersihan lingkungan sekolah, menciptakan suasana Islami dan kekeluargaan antara sesama siswa, guru dan semua orang yang ada di SMK Muhammadiyah II Ponjong. (Wawancara Kepala Sekolah, 12 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara tersebut di atas dapat dipahami bahwa untuk menjaga kebersihan, SMK Muhammadiyah II Ponjong selalu berusaha menjaga kebersihan halaman, kebersihan ruang kelas, kantor dan tempat-tempat lainnya yang ada di lingkungan SMK Muhammadiyah II Ponjong, serta dengan memberikan pandangan akan pentingnya arti

kebersihan bagi siswa. Selain itu, kondisi lingkungan yang kondusif selalu menjadi prioritas SMK Muhammadiyah II Ponjong hal ini sesuai dengan ajaran Islam yaitu “*KEBERSIHAN PANGKAL DARIPADA IMAN*”, (النظافة من الإيمان). Juga, dari Abu Malik Al Asy’ari *Radhiallahu ‘Anhu*, bahwa Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* bersabda:

الطُّهُورُ شَطْرُ الْإِيمَانِ

“Kesucian adalah sebagian dari iman.” (HR. Muslim, *Bab Fadhl Al Wudhu*, No. 223. Ahmad No. 21834. Ibnu Abi Syaibah, *Al Mushannaf*, No. 3. Ad Darimi No. 653

Ucapan tersebut sangat terkenal dan dibuat dalam bentuk stiker, hiasan dinding, slogan, dan lainnya. Maksud di tempel di dinding-dinding tersebut agar ruangan menjadi motivasi semua komponen sekolah untuk menjaga kebersihan sehingga menjadi indah dipandang mata serta suasana menjadi Islami. Sesuai dengan ajaran Islam Dari Abdullah bin Mas’ud *Radhiallahu ‘Anhu*, bahwa Rasulullah *Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam* bersabda:

إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ الْجَمَالَ

“Sesungguhnya Allah itu indah, dan mencintai keindahan.” (HR. Muslim, *Bab Tahrim Al Kibr wa Bayanihi*, No. 91. At Tirmidzi, *Bab Maa Ja’a fi Al Kibr*, No. 2067. Katanya: *hasan shahih gharib*. Ahmad No. 3600. Ibnu Hibban, Bab No. 5466)

Selain itu usaha yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah II Ponjong dalam membentuk suasana yang lingkungan sekolah yang

nyaman ialah dengan menciptakan suasana kekeluargaan di antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, guru dengan guru ataupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yang artinya tali persahabatan atau tali persaudaraan selalu dijaga dan dilanjutkan oleh generasi ke generasi berikutnya.

Lingkungan SMK Muhammadiyah II Ponjong selalu menjaga hubungan silaturahmi sesuai tulisan yang ada di dinding perpustakaan di tulis surat An-Nisa (1) ayat 1 yang berbunyi :

يَتَأْتِيَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً^٤ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ^٥ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

Artinya : Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang Telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan (peliharalah) hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan Mengawasi kamu. (Departemen Agama RI, 2005 : 68)

Semua komponen SMK Muhammadiyah II Ponjong dapat mengerti, betapa pentingnya menjaga kekeluargaan dalam Islam. Maka melihat pentingnya suasana kekeluargaan tersebut, berikut merupakan

manfaat dari suasana kekeluargaan yang selama ini di rasakan di SMK

Muhammadiyah II Ponjong yaitu:

- a. Membuat orang yang kita dikunjungi berbahagia. Hal ini amat sesuai dengan sabda Rasulullah SAW, yaitu "Amal yang paling utama adalah membuat seseorang berbahagia."
- b. Disenangi oleh manusia.
- c. Menambah banyak dan berkah rejekinya.
- d. Memupuk rasa cinta kasih terhadap sesama, meningkatkan rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan, mempererat dan memperkuat tali persaudaraan dan persahabatan. (Wawancara Kaur Humas, 18 Maret 2012)

Kondisi-kondisi yang terjadi di suatu sekolah akan menentukan *performen* akademik siswa. Dalam sebuah studi terhadap 50 sekolah dasar yang dilakukan secara acak di London, Mortimore (1988: 44) berhasil mengidentifikasi dua belas karakter yang sekolah yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, sehingga akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Sembilan dari dua belas karakter tersebut secara langsung berhubungan dengan siswa dan kelas; konsistensi guru, jadwal pelajaran yang terstruktur, pengajaran yang menantang secara intelektual, lingkungan yang berorientasi kerja, terfokus pada hal terbatas dalam setiap jam pelajaran, komunikasi yang maksimal antara guru dan murid, menyimpan data individual siswa, keterlibatan orang tua dan suasana yang positif (Jamaludin, 2001:35).

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan lingkungan sekolah bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah 2 Ponjong adalah lingkungan yang diciptakan berdasarkan pengadaaan yang dilakukan sekolah agar lingkungan tersebut

Gunungkidul. Harapan yang timbul adalah semua komponen sekolah baik kepala sekolah, guru, karyawam, siswa, wali murid bahkan masyarakat akan merasa nyaman dan secara psikologis akan bangkan dengan lingkungan yang betul-betul memiliki nilai ajaran Islam yang mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Usaha sekolah dalam penataan lingkungan tempat belajar siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul

Usaha sekolah dalam penataan lingkungan tempat belajar siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul yaitu sebagai berikut :

- a. Lingkungan dijauhkan dari suara-suara bising seperti pompa air, pabrik batu putih, pasar, bengkel dan lain-lain.

Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul berada di tengah-tengah pedesaan dan perkampungan yang tidak terdapat kegiatan yang membuat kebisingan. Oleh karena itu tepat kiranya pemilihan tempat SMK tersebut karena keberadaan SMK tidak berada pada suara-suara bising yang digambarkan di atas. Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul betul-betul sudah berada pada gambaran di atas yaitu berada di dekat SMP kurang lebih 50 m. Kedekatan ini sangat diperlukan dan diharapkan sehingga siswa yang ada di SMK bisa ikut bersama-sama bermain dan bergaul dengan siswa -siswa di SMP yang nantinya akan ditempuh siswa yang masih berada di SMK tersebut. (Wawancara Kepala Sekolah, 12 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara lain dapat dipaparkan bahwa :

Keberadaan SMP yang dekat dengan Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul memberikan kontribusi nyata tentang kemakmuran SMK tersebut. Sebetulnya keberadaan SMP di sekitar SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul

memberikan kontribusi nyata tentang kemakmuran SMK tersebut. Sebetulnya keberadaan SMP di sekitar SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul dipersiapkan sebagai calon-calon siswa yang berada di SMK tersebut. (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa suasana ideal bagi diselenggarakan pendidikan harus dijauhkan dari keramaian publik yang bersifat umum. Hal tersebut bukan berarti sekolah harus diletakkan di daerah terpencil, akan tetapi sekolah tersebut tetap ditempatkan pada pos-pos strategis seperti polisi, kantor desa atau kecamatan bahkan pasar, akan tetapi hanya dijauhkan saja dari keramainnya.

- b. Lingkungan sekolah didekatkan dengan tempat ibadah seperti masjid atau musholla.

Kalau kita perhatikan memang Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul tidak berada di dekat pesantren akan tetapi situasinya memang seperti pesantren artinya keberadaan masjid yang menjadi pusat kegiatan keagamaan yang dimanfaatkan oleh SMK Muhammadiyah II Ponjong benar-benar dapat dinikmati bersama sebagai upaya pemahaman keagamaan untuk masyarakat.

Keberadaan Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul sudah sangat strategis karena dekat dengan masjid yang digunakan sebagai aktifitas kegiatan praktek ibadah bagi siswa-siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong tersebut. Oleh karena itu sangat wajarlah jika siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul tetap dipercaya masyarakat untuk mengelola pendidikan prasekolah yang muridnya termasuk banyak dan subur. (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa keberadaan masjid di lingkungan sekolah sangat dibutuhkan dalam menciptakan lingkungan bernuansa Islami. Kegunaan masjid yang multi fungsi akan menambah keaktifan siswa dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan motivasi belajarnya maupun ibadahnya.

- c. Lingkungan sekolah tidak didekatkan dengan tempat pembuangan sampah akhir.

Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul sangat jauh dengan bau sampah atau bau kandang ayam. Masing-masing sampah tidak dibuang pada pembuangan sampah melainkan dibuang pada tempat masing-masing penduduk yang berada di dekat Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul. (Wawancara Kepala Sekolah, 12 Maret 2012)

Sekolah yang jauh dari tempat sampah memang ada kerugian dan keuntungannya. Kerugiannya sekolah tersebut akan terkena dampak mau busuk dari mobil-mobil pengangkut sampah yang lewat di sekolahan, belum sampah-sampah yang tercecer dari mobil pengangkut sampah tersebut, bahwa bau sampah akan tercium sampai radius beratus-ratus meter. Sedangkan keuntungannya Cuma mudah akses dalam membuang sampah. (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

Dari wawancara tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sekolah yang jauh dari pembuangan sampah dan atau berada di dekat pemeliharaan hewan yang mengundang bau tak sedap, harus dilakukan dan dihindari. Hal tersebut dilakukan agar sekolah betul-betul nyaman, bersih, baik bersih tempat maupun udara.

- d. Kebersihan lingkungan sekolah tidak hanya berada di lingkungan dalam sekolah saja melainkan di luar sekolah kurang lebih 50 m dari lokasi SMK Muhammadiyah II Ponjong.

Kebersihan sangat diperlukan dan diperhatikan dalam pengelolaan suatu lembaga. Suatu lembaga akan memiliki nama baik tidak hanya pandainya guru dalam mengajar melainkan faktor kebersihan harus diperhatikan dengan baik pula. Di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul sangat memperhatikan kesehatan dan kebersihan. Program "Clean Day" atau "*Yaumul-nadhif*" yang sering di kembangkan tidak hanya Jum'at bersih melainkan hari bersih dengan cara sebagai berikut :

- 1) Guru dibuat piket kebersihan dengan cara setiap pagi dan siang menjelang pulang.
- 2) Siswa selalu digerakkan untuk membuang sampah pada tempatnya dan mengambil sampah setiap ada sampah yang berada di lingkungan sekolah atau di luar sekolah.
- 3) Jika ada penduduk yang ingin kerja bakti maka seluruh pengurus Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul ikut bersama-sama melakukan kerjasama untuk kerja bakti. (Wawancara kaur Kesiswaan, 22 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa untuk menjaga kebersihan sekolah mengadakan beberapa kegiatan yang bertajuk kebersihan. Hal tersebut dilakukan agar sekolah tetap terjaga kebersihannya dan yang melakukan bukan hanya bagian kebersihan saja melainkan semua komponen sekolah diwajibkan melakukannya.

3. Penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan motivasi siswa agar senang berada di sekolah.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah II Ponjong terdapat beberapa indikator yang dapat mempengaruhi motivasi siswa, untuk melakukan kegiatan belajar, di antara hal-hal yang dapat meningkatkan motivasi siswa :

- a. Adanya media pembelajaran yang memadai. Maksudnya bahwa dalam melakukan kegiatan belajar mengajar, siswa dipermudah dengan disediakan alat-alat peraga yang dapat memudahkan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Dalam pelaksanaannya agar siswa mudah menyerap materi diwajibkan berdoa dengan mengucap surat Al-Fatehah, yang diharapkan agar alat yang digunakan bias bermanfaat dan dipelihara oleh Allah dari kerusakan-kerusakan yang merugikan. (Wawancara Kepala Sekolah, 12 Maret 2012)
- b. Adanya laboratorium dan perpustakaan. Keberadaan laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium IPA dan perpustakaan memang sangat memberikan gairah dan semangat bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Di dalam laboratorium dan perpustakaan ditempelkan di dinding tulisan-tulisan hasil karya kaligrafi siswa serta ayat-ayat Alqur'an sebagai penyemangat belajar siswa. Serta musik yang dilantunkan dengan musik Islami seperti nasyid, kosidah salawat dan lain-lain. (Wawancara Kaur Humas 22 Maret 2012)
- c. Keadaan lingkungan yang nyaman. Kebersihan dan keasrian lingkungan sekolah memang menjadi perhatian pengelola SMK Muhammadiyah II Ponjong dengan tujuan agar siswa dapat lebih nyaman dalam belajar. Seperti yang telah diterangkan di depan bahwa di SMK Muhammadiyah II Ponjong sangat memperhatikan kebersihan lingkungan dengan tulisan simbol-simbol Islami, seperti "Kebersihan pangkal dari Iman" dan lain-lain. (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

d. Tata ruang dan tata letak. Ruangan yang selalu tertata rapi dan peletakan sesuatu yang tepat juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam diciptakan bukan untuk sekedar menjadi teori melainkan untuk diaplikasikan. Pengamalan Islam harus pula dilakukan secara "II" (*Ikhlas & Istiqamah*). Contoh pengamalan Islam sebagai agama misalnya : negara yang penduduknya sebagian besar muslim seharusnya menjadi negara yang bebas korupsi karena Islam mengajarkan tentang kejujuran dan amanah. Salah satu pengamalan ajaran Islam yang paling dasar adalah kesadaran tentang kerapian dan kebersihan. Islam mengajarkan bahwa kebersihan adalah sebagian dari iman. Bersih dapat dilihat dari hal-hal yang paling pribadi seperti kamar, kamar mandi, dan bagian rumah kita yang lain. Kata kunci untuk menjaga kerapian sesungguhnya sederhana yaitu tertib menyimpan kembali segala sesuatu pada tempatnya. Terdapat beberapa rumus sederhana untuk membantu siswa menerapkan kebersihan dan kerapian dalam kehidupan sehari-hari :

- 1) Rumus 3 M : Mulai pada diri sendiri, Mulai dengan hal-hal kecil, Mulai saat ini juga.
- 2) Inti dari rumus ini adalah jangan menunda untuk berbuat kebaikan walaupun dimulai dengan hal-hal yang kecil dan minimal terapkan dulu pada diri sendiri.

- 3) Rumus TSP : Tahan diri dari membuang sampah sembarangan, Simpan sampah pada tempatnya, Pungut sampah Insya Allah sedekah.
- 4) Inti dari rumus ini adalah kalau memang kita belum bisa membersihkan, minimal jangan mengotori.
- 5) Rumus BEBAS KOMIBA :
- Berantakan → Bereskan
- Basah → Keringkan
- Kotor → Bersihkan
- Miring → Luruskan
- Bshaya → Amankan

Insya Allah, dengan mengamalkan rumus-rumus sederhana di atas, semua dapat menjadi muslim yang tidak sekedar teoritis memahami Islam namun yang mengamalkan salah satu ajarannya tentang kerapian dan kebersihan. (Wawancara Kaur Humas 22 Maret 2012)

- e. Adanya lingkungan yang bernuansa kekeluargaan. Suasana kekeluargaan yang terbangun dapat mempengaruhi siswa untuk melakukan sesuatu. Siswa akan lebih tenang dan untuk belajar dan tidak segan-segan untuk bertanya kepada guru jika menemukan kesulitan. (Wawancara Kepala Sekolah, 12 Maret 2012)
- f. Adanya entertainment. Karena SMK Muhammadiyah II Ponjong merupakan sekolah agama, maka pengelola memberikan waktu khusus untuk diberikan hiburan atau *entertainment* bagi siswa sebagai sarana hiburan bagi mereka, hal ini diberikan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan. Hiburan yang ada berupa ruangan multimedia yang didalamnya ada beberapa video Islami, majalah islami, serta beberapa Koran menjadi bacaan ringan bagi seluruh komponen sekolah. (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa : sebagai sekolah agama SMK Muhammadiyah II Ponjong yang mengatur keseharian siswa didampingi oleh pembimbing diberikan kebebasan untuk mengatur seluruh kegiatan dan peraturan-peraturan yang berlaku bagi seluruh siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong. Selain itu kesiswaan di SMK Muhammadiyah II Ponjong juga diberikan wewenang untuk menindak siswa yang bermasalah. Wewenang tersebut diberikan dengan harapan agar kesiswaan dapat bersikap lebih dewasa, dalam hal yang demikian tersebut pula terselip pendidikan kepemimpinan bagi mereka. Dengan adanya peraturan-peraturan baru dan adanya tindakan yang berupa hukuman tersebut telah memberikan efek psikologis atau kejiwaan bagi siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong.

Efek psikologi yang dapat berubah dengan adanya peraturan dan tindakan tersebut di antaranya berupa perubahan sikap dan tingkah laku keseharian mereka menjadi lebih baik, terhadap motivasi mereka untuk melakukan sesuatu termasuk dalam hal belajar atau bahkan terdapat siswa yang takut untuk sekolah kemudian berhenti.

4. Penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami dalam upaya memberikan pergaulan yang positif pada siswa.

Lingkungan belajar di SMK Muhammadiyah II Ponjong akan memberikan dampak pergaulan yang positif pada siswa yaitu sebagai berikut :

- a. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah dasar-dasar pembentukan perkembangan belajar siswa

Suasana berpakaian yang laki-laki panjang dan yang perempuan memakai jilbab baik siswa, guru maupun karyawan menandakan bahwa suasana lingkungan di SMK ini betul-betul menerapkan lingkungan yang Islami.

Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan pengaruh dan kontribusi yang sangat besar bagi pengembangan diri bagi siswa. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan pemahaman sebagai suatu tindakan yang dilakukan dengan sengaja oleh seorang pendidik atau pengasuh siswa guna mencapai tujuan tahapan-tahapan perkembangan siswa. Dalam pencapaian aspek yang diinginkan memberikan perkembangan perkembangan fisik, moral, emosional, intelektual dan perkembangan keagamaan pada siswa . (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

Masing-masing aspek tersebut dapat berkembang secara baik dengan adanya program Lingkungan yang bernuansa Islami yang diterapkan kepada siswa . Bagi pendidikan dalam keluarga pendidikan pra sekolah atau Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan stimulant pada siswa yang akan berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan dirinya baik disengaja maupun tidak disengaja. (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara di atas bahwa : materi yang diajarkan di lingkungan yang bernuansa Islami merupakan bentuk perilaku dan stimulasi yang disengaja dan disadari oleh pendidik atau pengasuhnya, sehingga efek yang dihasilkan diharapkan akan lebih baik dibanding dengan perilaku atau stimulasi yang diterima siswa dari orang tuanya atau keluarganya, sehingga dasar-dasar materi pendidikan yang

diperkenalkan pada ada akan memberikan rangsangan positif terhadap persiapan siswa masuk di bangku sekolah.

- b. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah dasar-dasar pembentukan perkembangan fisik

Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arahan kepada tahapan-tahapan perkembangan fisik yang menuju pada pembentukan pola kedisiplinan yang akan ditanamkan pada diri siswa.

Perkembangan fisik merupakan awal dari landasan bagi perkembangan aspek lainnya. Lingkungan yang bernuansa Islami akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pengembangan aspek-aspek yang lain. Perkembangan fisik juga dianggap penting karena secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi perilaku siswa -sehari-hari. (Wawancara Guru PAI 22 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bawah lingkungan yang bernuansa Islami akan memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pengembangan pribadi siswa. Perkembangan tersebut akan berjalan sesuai dengan tahapan-tahapan pengalaman yang dilaluinya.

- c. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah dasar-dasar kesempatan untuk beraktivitas dan berpartisipasi dalam mengembangkan fisik dan psikisnya.

Kehidupan siswa sangat tergantung pada kehidupan orang lain. Konsep tersebut memberikan arahan bahwa adanya kontak fisik dalam bermain antar teman akan memberikan dampak positif pada pribadi siswa untuk mengenal satu sama lainnya. Pengenalan yang

diciptakan dalam kebersamaan di Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul tersebut tetap masih dalam koridor pengawasan intensif. Karena kenakalan dan watak siswa yang satu dengan lainnya mengalami perbedaan.

Banyak sekali siswa yang merasa dirinya terganggu dengan teman bermainnya. Keadaan ini kalau tidak dibimbing maka sikap yang dinampakkan siswa untuk mengganggu temannya akan menjadi watak dasar karena tidak segera diingatkan kalau apa yang diperbuat itu tidak baik.

- d. Lingkungan yang bernuansa Islami memberikan arah antisipasi dan menghindarkan hal-hal yang dapat mengganggu perkembangan fisik.

Kenakalan yang ditimbulkan siswa bukan berarti nakal negatif, melainkan rasa ingin tahu. Sikap ini akan menjadikan modal utama guru di siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul untuk diarahkan agar menjadi kemauan yang positif. Jika ada sikap-sikap yang tidak baik, tentunya guru selalu memberikan keterangan yang bijaksana agar siswa tidak merasa bersalah dan siswa biasa terarah pola pikirnya.

Didukung oleh orang tua wali agar segala kegiatan dan perbuatan yang dilakukan siswa harus mendapatkan perhatian yang serius. Kerjasama antara guru dan orang tua tetap harus dijalin dengan baik agar dalam memperlakukan siswa menuju perkembangan yang sempurna dapat terwujud dengan baik dan terarah.

5. Dukungan dan hambatan dalam upaya penataan lingkungan sekolah bernuansa Islami terhadap motivasi dan pergaulan siswa di siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong Gunungkidul.

a. Dukungan

- 1) Partisipasi wali siswa mampu memberikan dampak positif dalam keberhasilan pencapaian program lingkungan bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul. Partisipasi wali siswa adalah keikutsertaan sebagai salah satu wujud aktualisasi diri dan proses adaptasi sehingga wali siswa dapat mengetahui ide-ide/program-program sekaligus dari SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul mengetahui keinginan wali siswa sebagai pelanggan yang harus dilayani. Partisipasi wali siswa mampu dan bisa memperluas cakrawala pandang pengetahuan dan meningkatkan kemampuan dari masing-masing unsur guna lebih meningkatkan kualitas yang diinginkan terutama lingkungan yang bernuansa Islami.

Tabel 4.6 Kesiediaan Wali Siswa Program Sekolah

No	Pernyataan dalam Wawancara
1.	Kesiediaan wali siswa menerima program SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul.
2.	Kesadaran orang tua untuk aktif mengantarkan putra-putrinya dalam mengikuti pembelajaran di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

3.	Peran serta orang tua dalam pendidikan siswanya
4.	Peran serta orang tua dalam dukungannya dana Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

Partisipasi masyarakat terhadap pengembangan lingkungan Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul meliputi :

- a) Kesiediaan wali siswa untuk menerima program SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul. Berdasarkan wawancara dapat diketahui bahwa kesiediaan wali siswa, sebagian besar menyatakan bersedia. Data tentang wawancara kesiediaan wali siswa untuk menerima program Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul. seperti dalam tabel.

Tabel 4.7 : Kesiediaan Wali Siswa Menerima Program Sekolah

No	Deskripsi Wawancara
1.	Kesiediaan wali siswa menerima program SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul.

Hasil wawancara dapat diperoleh kesepakatan bahwa keberadaan SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul sangat didukung oeh semua wali siswa masyarakat. "Sebagai wali siswa kami sangat mendukung dan menerima adanya program SMK Muhammadiyah II Ponjong

Kabupaten Gunungkidul. Dibawah ini beberapa komentar orang tua tentang keberadaan Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul :

- a) Dengan adanya program Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul ini sebagai orang tua sangat senang dan bangga karena siswa kami bisa berlatih, belajar dan bermain-main dengan teman-temannya. (Wawancara wali siswa kelas X, 17 Maret 2012)
- b) Saya sangat senang diadakannya program lingkungan Islami ini di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul karena siswa saya lebih memiliki kepribadian yang terpuji. (Wawancara wali siswa kelas XI, 17 Maret 2012)
- c) Saya bersedia karena program lingkungan bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul sangat penting buat siswa .
- d) Saya sangat mendukung karena banyak kemajuan dan sesuai dengan SMK Muhammadiyah yang bersiri khas agama Islam. (Wawancara wali siswa kelas X, 17 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa : orang tua sangat senang dengan keberadaan lingkungan bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul ini. Menurut mereka keberadaan lingkungan di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul sangat membantu orang tua dalam mencerdaskan anaknya yang disesuaikan dengan kemampuan siswa itu sendiri. Sangat banyak orang tua yang kurang mengetahui kemampuan siswanya. Akibatnya terjadi salah kaprah dalam perlakuan

orang tua pada anaknya. Timbulnya kekerasan yang terjadi pada orang tua terhadap siswa , karena orang tua kurang pandai mengetahui kemauan siswa nya.

- b) Kesadaran orang tua untuk aktif mengantar putra-putrinya dalam mengikuti kegiatan Siswa

Partisipasi orang tua tidak hanya pada program dan keberadaan SMK Muhammadiyah II Ponjong saja, melainkan orang tua mau meluangkan waktunya untuk mengantarkan putra-putrinya untuk belajar di SMK Muhammadiyah II Ponjong. Berdasarkan hasil wawancara tentang kesediaan orang tua untuk aktif mengantar putra-putrinya dalam mengikuti program Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong, dapat diketahui semua sanggup mengantar sebanyak 100 %, seperti dalam tabel.

Tabel 4.7 Kesediaan Mengantar ke Siswa SMK

No	Deskripsi Wawancara
2.	Kesadaran orang tua untuk aktif mengantarkan putra-putrinya dalam mengikuti Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong

Dibawah ini beberapa komentar orang tua tentang kesediaan orang tua mengantar putra-putrinya di Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong :

- a) Saya bersedia mengantar siswa kami ke SMK Muhammadiyah II Ponjong Dua kali dalam 1 Minggu

- b) Bersedia program Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong sangat penting untuk kecerdasan siswa - siswa dua kali dalam seminggu. (Wawancara wali siswa kelas XII, 17 Maret 2012)
- c) Bersedia dan saya berusaha agar bisa setiap hari masuk dua kali dalam seminggu .”(Wawancara wali murid, 06/05/09)
- d) Selalu mengikuti kegiatan dan kesediaan saya sebagai orang tua untuk mendukung kegiatan lingkungan bernuansa Islami untuk anak saya, saya berusaha untuk selalu aktif dan mengusahakan untuk selalu dapat mengantar siswa untuk jika anak saya menemui kesulitan masalah waktu dan transportasi. (Wawancara wali siswa kelas X, 17 Maret 2012)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa : orang tua yang mengantar justru akan mendapatkan ilmu baru. Ilmu baru yang dimaksud adalah ilmu-ilmu metodik didaktik yang pada saat mendampingi anaknya bisa memperhatikan cara-cara guru dalam memberikan bimbingan pada putra-putrinya.

- c) Peran serta orang tua dalam pendidikan siswa

Kemudian wawancara tentang peran serta orang tua dalam menerapkan dan mencontoh agar di rumahnya menyediakan lingkungan Islami, dapat diketahui yang mengomentari berperan sebanyak 100 %, seperti dalam tabel.

Tabel 4.8 Kesediaan Wali Siswa

No	Deskripsi Wawancara
3.	Peran serta orang tua dalam penerapan lingkungan bernuansa Islami

Dibawah ini beberapa komentar orang tua tentang tentang penerapan lingkungan bernuansa Islami antara lain :

- a) Sangat benar sekali karena membantu siswa kami, tentu sangat bersedia karena supaya siswa kami menjadi siswa yang pintar, mendampingi dan mengawasi siswa dan memiliki kepribadian Islami juga.. (Wawancara wali siswa kelas XI, 17 Maret 2012)
- b) Sangat bisa karena Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong sangat membantu siswa menjadi lebih berani dan mandiri, sangat bersedia, mendampingi siswa belajar di rumah dan mengawasi
- c) Sangat besar karena Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong membantu perkembangan siswa supaya berani, bersedia karena anak menjadi pintar dan berani, mendampingi siswa belajar di rumah dan mengawasi(Wawancara wali siswa kelas XII, 17 Maret 2012)
- d) Pengaruh sangat besar karena setelah masuk Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong siswa saya bisa berdo'a dan bernyanyi dan membelikan keperluan sekolah(Wawancara wali siswa kelas X, 17 Maret 2012)
- e) Pengaruh sangat besar karena siswa saya makin berani dan nyaman di lingkungan tersebut. (Wawancara wali siswa kelas X, 17 Maret 2012)
- f) Pengaruh sangat besar karena setelah masuk di SMK Muhammadiyah II Ponjong siswa saya bisa berdo'a membaca Al-Qur'an, memakai jilbab dan lain-lain. (Wawancara wali murid, 16/03/2012)

Kesimpulan tentang peran serta orang tua terhadap peningkatan kualitas Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong sangat besar. Menurut wawancara di atas bahwa, orang tua akan mendukung sepenuhnya, baik materiil, moril maupun spiritual. Keadaan tersebut akan tetap berlangsung dengan baik jika keberadaan SMK Muhammadiyah II Ponjong

tersebut betul-betul kredibel atau dapat dipercaya untuk menciptakan lingkungan Islami.

d) Peran serta orang tua dalam dukungan dana

Wawancara tentang peran serta orang tua dalam dukungannya masalah dana, dapat diketahui yang bersedia sebanyak 100 %, seperti dalam tabel.

Tabel 4.9. Peran Orang Tua Masalah Dana

No	Deskripsi Wawancara
4.	Peran serta orang tua dalam dukungannya dana Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong

Tabel di atas dapat disimpulkan masyarakat selalu mendukung tentang pendanaan di SMK Muhammadiyah II Ponjong Kabupaten Gunungkidul. Di bawah ini beberapa komentar orang tua tentang dukungannya masalah dana di Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong antara lain :

- a) Bersedia jika memang membantu memperbaiki akhlak siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong (Wawancara wali siswa kelas XI, 17 Maret 2012)
- b) Saya sanggup menyekolahkan siswa saya sekaligus memberikan pendanaan demi kebesaran Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong . (Wawancara wali siswa kelas XII, 17 Maret 2012)
- c) Saya mau, karena kalo memberikan dana jika betul-betul anak saya lebih pandai dan memiliki perilaku yag baik.

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan :
dukungan orang tua tentang keberadaan Siswa di SMK

Muhammadiyah II Ponjong jelas sangat nyata, yaitu tetap akan memberikan dukungan sepenuhnya terhadap kemajuan Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong . "Kalau diperhitungkan dana orang tua wali yang masuk di Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong memang tidak seberapa akan tetapi adanya niat untuk membantu Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong agar tetap ada dan mampu menjalankan fungsinya harus dengan dana, oleh karena itulah pemerintah juga tidak tinggal diam yaitu dengan memberikan dana pendidikan yang sudah ada pada RAPBD maupun RAPBS. Jelas sekali bahwa dengan subsidi silang antara pusat daerah dan orang tua, tidak merupakan kendala bagi Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong untuk tetap siswa dan terus ada dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Jumlah dana yang berasal dari Wali rata-rata masing-masing Siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong adalah Rp. 90.000 per bulan.

Berdasarkan wawancara seluruhnya dapat disimpulkan bahwa : secara keseluruhan tentang dukungan terhadap pengadaan lingkungan bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah II Ponjong mampu membantu peningkatan motivasi belajar siswa, karena siswa merasa senang berada di sekolah dan mampu memanfaatkan sarana yang ada di sekolah untuk kemajuan belajarnya.

b. Hambatan dan solusi

Hal-hal yang dapat mengganggu peningkatan motivasi siswa terhadap siswa di SMK Muhammadiyah II Ponjong adalah sebagai berikut :

- 1) Adanya sejumlah siswa yang tidak menyadari arti keindahan dan keasrian dengan membuang sampah dengan sembarangan, dan terkadang berjalan melewati taman sekolah. Soslusi yang diterapkan adalah dengan menyediakan tempat-tempat sampah yang strategis di dalam kelas maupun diluar kelas. (Wawancara kaur Kesiswaan, 17 Maret 2012)
- 2) Adanya tindakan yang berupa hukuman yang dilakukan oleh organisasi siswa OSIS. Tindakan tersebut tentunya diberikan bagi siswa-siswa yang bermasalah. Walau hal tersebut diperuntukkan bagi siswa yang bermasalah, siswa yang tidak bermasalahpun terkadang ikut resah, sehingga mengganggu minat mereka untuk belajar. Solusi yang diterapkan adalah semua masalah yang berhubungan dengan siswa diserahkan sepenuhnya dengan guru Bimbingan Konseling. (Wawancara guru PAI, 22 Maret 2012)
- 3) Adanya orang tua yang tidak menepati janji jika ada anaknya yang memiliki motivasi rendah untuk bias dibahas bersama. Adanya panggilan untuk membicarakan siswa yang kurang memiliki motivasi akan tetapi tidak berangkat bahkan sampai beberapa kali panggilan tidak dihiraukan. Solusi yang diterapkan sekolah adalah dengan "*Home Visit*". Hal tersebut dilakukan karena dimungkinkan orang tua sibuk atau berada di luar daerah sehingga

tidak bisa menghadiri pemanggilan dari sekolah. (Wawancara Kepala Sekolah, 17 Maret 2012)

C. Analisis Tentang Dampak Lingkungan Bernuansa Islami Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong

Keadaan lingkungan sekolah bernuansa Islami memang sedikit banyak akan memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa yang menempati sekolah tersebut, hal demikian tersebut tentunya juga terjadi pada guru-guru yang ada di sekolah tersebut. Pengaruh yang diterima oleh orang-orang tersebut dapat berupa pengaruh yang positif dan negatif, tergantung dari keadaan yang terjadi pada lingkungan sekolah tersebut. Pengaruh yang dimaksudkan tersebut dapat memberikan masukan yang bermanfaat atau bahkan sebaliknya akan memberikan kerugian bagi orang-orang yang mengalami keadaan tersebut, semua hal tersebut tergantung daripada stimulus yang diberikan oleh keadaan lingkungan tersebut keadaan lingkungan di tempat yang dimaksudkan tersebut. Jika keadaan lingkungan di suatu tempat baik, tentunya orang-orang yang menempati tempat tersebut merasa nyaman dan tenang untuk tinggal di tempat tersebut. Sebaliknya jika keadaan di suatu tempat buruk dan tidak sesuai dengan suasana yang diinginkan, pastinya akan memberikan pengaruh kepada orang-orang yang ada di tempat tersebut.

Suasana lingkungan sekolah bernuansa Islami di SMK Muhammadiyah II Ponjong telah memberikan pengaruh kejiwaan kepada orang-orang yang ada di sekolah, termasuk siswa sebagai peserta didik. Kejiwaan siswa sedikit banyak terpengaruh, terlebih lagi bila siswa tersebut

adalah siswa baru yang sebelumnya tidak pernah menemukan hal-hal baru seperti yang mereka temukan di SMK Muhammadiyah II Ponjong.

Dari hasil penelitian peneliti temukan terdapat beberapa komponen dari lingkungan SMK Muhammadiyah II Ponjong yang dapat memberikan semangat atau motivasi untuk belajar bagi siswa, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Keinginan dan cita-cita siswa. Sebagai orang yang menimba ilmu, siswa SMK Muhammadiyah II Ponjong masing-masing memiliki keinginan dan cita-cita. Hal inilah yang menjadi salah satu pendorong/motivator siswa untuk lebih giat belajar agar segala yang mereka inginkan dan cita-citakan dapat mereka dapatkan.
2. Kemampuan dan kondisi siswa. Kemampuan dan kondisi siswa yang peneliti maksudkan adalah kemampuan dalam hal menerima pelajaran serta kemampuan di bidang ekonomi siswa. Sedangkan kondisi yang dimaksudkan adalah kondisi fisik siswa, termasuk di dalamnya adalah kondisi kesehatan siswa. Kedua faktor tersebut sangat mempengaruhi motivasi siswa untuk melakukan kegiatan belajar, karena bila kedua faktor tersebut tidak terpenuhi, tentunya akan membuat terganggunya kegiatan belajar siswa
3. Keadaan lingkungan sekolah. Sebagai sekolah yang berciri khas agama Islam selalu berusaha menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekolah. baik kebersihan diri, kebersihan ruang kelas, kantor, halaman sekolah, mushalla dan tempat-tempat lainnya yang ada di komplek SMK Muhammadiyah II Ponjong. Tidak dapat kita pungkiri lagi bahwa keadaan lingkungan sekolah yang nyaman dan bersih serta bernunasa Islami sudah

jelas akan memberikan pengaruh yang baik bagi siswa, guru dan orang-orang yang ada di sekolah tersebut, pengaruh tersebut dapat berupa semangat, keinginan untuk melakukan sesuatu. Selain itu manfaat yang akan dirasakan oleh siswa dengan bersihnya lingkungan yaitu pikiran siswa akan menjadi bersih sehingga dalam menerima suatu pelajaran siswa lebih mudah.

4. Adanya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang mencukupi memang menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang menuntut ilmu di SMK Muhammadiyah II Ponjong, karena dengan adanya sarana dan prasarana tersebut kegiatan pembelajaran akan dapat lebih mudah dilakukan, selain itu siswa dapat dengan mudah menangkap dan menyerap materi pelajaran yang diajarkan. Keberadaan sarana dan prasarana seperti buku paket, alat peraga, perpustakaan, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan laboratorium bahasa juga merupakan faktor penunjang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar.
5. Kegiatan belajar secara bersamaan. Pada waktu malam hari siswa dibebaskan dalam hal belajar mereka, sebagian dari siswa berkumpul bersama teman-teman mereka ketika melakukan kegiatan belajar. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa yang ingin belajar. Akan tetapi terdapat hal yang menjadi kendala dalam belajar bersama ialah bagi siswa yang tidak dapat bergaul, siswa yang tidak mampu bergaul dengan teman-temannya sehingga hanya belajar menyendiri.